

PERKEMBANGAN PRODUK BRILINK PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk KANTOR WILAYAH BANDAR LAMPUNG

Adek Maryani¹, Artie Arditha², Destia Pentiana³
¹ mahasiswa, ² pembimbing 1, ³ pembimbing 2

Abstrak

Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui perkembangan produk BRILink pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Bandar Lampung selama bulan Desember 2017 sampai dengan Juni 2018, potensi perkembangan dana pihak ketiga, mengetahui peramalan perkembangan agen BRILink dan peramalan perkembangan dana pihak ketiga setelah akuisisi agen BRILink. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah metode dokumentasi dan metode wawancara dengan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Hasil dari laporan karya ilmiah ini menunjukkan bahwa jumlah akuisisi agen dan agen bertransaksi finansial dalam kurun waktu 7 bulan mulai dari Desember 2017 sampai Juni 2018 telah mengalami perkembangan. Sampai dengan bulan Juni 2018 jumlah akuisisi agen BRILink sebanyak 8.378 agen dengan jumlah potensi dana pihak ketiga sebesar Rp18.193.000.000. Potensi perkembangan jumlah akuisisi agen BRILink yang baik akan mempengaruhi potensi perkembangan dana pihak ketiga.

Kata Kunci: BRILink EDC, BRILink Mobile, Pertumbuhan

PENDAHULUAN

Kebutuhan terhadap fasilitas perbankan semakin meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan masyarakat yang menuntut segala informasi dapat diakses secara tepat, praktis dan instan. Selain menjalankan fungsi dan peranannya sebagai lembaga intermediasi yang menjembatani kepentingan nasabah, bank juga menjalankan pelayanan jasa-jasa bank lainnya. Tujuan dari bentuk pelayanan jasa bank lainnya ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi.

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, jangkauan layanan perbankan dapat semakin luas dan tidak lagi dihadirkan dalam bentuk fisik kantor. Peningkatan layanan jasa perbankan bertujuan menghasilkan fitur dan produk yang menarik minat *customer*.

Dalam rangka Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2015 meluncurkan program Laku Pandai. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 19/POJK.03/2014 Pasal 16 tentang Laku Pandai menjelaskan bahwa Bank Penyelenggara Laku Pandai bekerjasama

dengan Agen untuk menyediakan produk Bank bagi masyarakat yang belum terlayani jaringan kantor Bank.

Berdasarkan persetujuan OJK terkait dengan program Laku Pandai, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus meningkatkan layanan *branchless banking* melalui inovasi layanan produk yang mampu memahami kemudahan dan keamanan bertransaksi secara *online*, yaitu dengan meluncurkan BRILink. BRILink merupakan perluasan layanan BRI dimana BRI menjalin kerjasama dengan Nasabah BRI sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time online* menggunakan fitur EDC mini ATM BRI dengan konsep *sharing fee*.

Persyaratan untuk menjadi agen BRILink EDC dan Mobile adalah agen BRILink harus memiliki usaha utama berupa usaha perorangan atau badan usaha tidak berbadan hukum yang setidaknya telah berjalan selama 2 tahun. Agen harus memiliki rekening tabungan/giro pada BRI sebesar Rp3.000.000 untuk BRILink EDC dan sebesar Rp250.000 untuk BRILink Mobile yang telah menjadi ketentuan dari kantor pusat (BRI, 2017).

Salah satu sumber dana pada bank adalah berasal dari masyarakat atau Dana Pihak Ketiga (DPK). Berdasarkan ketentuan dari kantor pusat mengenai persyaratan agen BRILink EDC dan Mobile, pembuatan rekening tabungan/giro

pada agen akan menambah jumlah nasabah. Hal tersebut dapat memberi manfaat terhadap potensi perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank.

Tujuan yang ingin dicapai dalam karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui perkembangan produk BRILink pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Wilayah Bandar Lampung, potensi perkembangan agen BRILink dan potensi perkembangan dana pihak ketiga setelah akuisisi Agen BRILink.

METODE PELAKSANAAN

Bahan yang digunakan berupa data akuisisi agen BRILink baru dan agen BRILink bertransaksi finansial yang diperoleh dari BRI Kanwil Bandar Lampung selama bulan Desember 2017 sampai dengan Juni 2018.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu serta data yang digunakan berupa angka-angka (Suharsaputra, 2012).

Tahap penyusunan yang dilakukan adalah menghitung pertumbuhan agen baru

BRILink EDC dan Mobile dengan menghitung persentase kenaikan dan penurunan, menghitung potensi perkembangan jumlah agen dan potensi perkembangan dana pihak ketiga. Berikut ini rumus mencari angka persentase perkembangan mengacu kepada Harahap (2010):

$$\% \text{ Perkembangan} = \frac{\text{Pendapatan bulan ini} - \text{Pendapatan bulan lalu}}{\text{Pendapatan bulan lalu}} \times 100\%$$

Dalam menghitung perkembangan jumlah agen, digunakan analisis tren untuk melihat proyeksi mendatang dari produk BRILink dan menghitung peramalan perkembangan dana pihak ketiga setelah peramalan akuisisi agen BRILink baru diketahui. Metode analisis tren yang akan digunakan adalah metode kuadrat terkecil (*least square method*) mengacu kepada (Suharyadi dan Purwanto, 2009):

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' : Nilai tren

a : Nilai konstanta yaitu nilai Y pada saat nilai X = 0

b : Nilai kemiringan yaitu tambahan nilai Y, apabila X bertambah satu satuan

X : Nilai periode tahun

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan Akuisisi Agen BRILink

Tabel 3. Pertumbuhan akuisisi agen BRILink

Periode	Akuisisi Agen	Pertumbuhan
Desember 2017	8.033 agen	
Januari 2018	8.113 agen	1,00%
Februari 2018	8.261 agen	1,82%
Maret 2018	8.953 agen	8,38%
April 2018	9.839 agen	9,90%
Mei 2018	8.192 agen	-16,74%
Juni 2018	8.378 agen	2,27%

Akuisisi agen BRILink bulan Desember 2017 ke bulan Januari 2018 mengalami pertumbuhan dengan persentase sebesar 1,00%. Pada bulan Februari 2018 persentase pertumbuhan akuisisi agen

BRILink meningkat menjadi 1,82%. Bulan Maret 2018 persentase pertumbuhan akuisisi agen BRILink sebesar 8,38% dan mengalami kenaikan kembali pada bulan April 2018 dengan persentase

pertumbuhan sebesar 9,90%. Sementara pada bulan Mei 2018 akuisisi agen BRILink mengalami penurunan dengan persentase sebesar -16,74% namun pada bulan Juni 2018 pertumbuhan akuisisi agen BRILink kembali mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 2,27%.

Pertumbuhan Agen BRILink Bertransaksi Finansial

Tabel 4. Pertumbuhan agen BRILinkbertransaksi finansial

Periode	Agen BRILink	Pertumbuhan
Desember 2017	4.517 agen	
Januari 2018	4.913 agen	8,77%
Februari 2018	5.099 agen	3,79%
Maret 2018	4.981 agen	-2,31%
April 2018	5.252 agen	5,44%
Mei 2018	5.171 agen	-1,54%
Juni 2018	5,112 agen	-1,14%

Agen BRILink bertransaksi finansial kembali pada bulan April 2018 dengan bulan Desember 2017 ke bulan Januari 2018 mengalami pertumbuhan dengan persentase sebesar 8,77%. Pada bulan Februari 2018 pertumbuhan agen BRILink bertransaksi finansial mengalami kenaikan dengan persentase pertumbuhan sebesar 3,79%. Bulan Maret 2018 pertumbuhan agen BRILink bertransaksi finansial mengalami penurunan dengan persentase sebesar -2,31% dan mengalami kenaikan dengan persentase pertumbuhan sebesar 5,44%. Sementara pada bulan Mei 2018 agen BRILink bertransaksi finansial mengalami penurunan dengan persentase sebesar -1,54% dan pada bulan Juni 2018 pertumbuhan agen BRILink bertansaksi finansial mengalami penurunan kembali dengan persentase penurunan sebesar -1,14%.

Potensi Perkembangan Dana Pihak Ketiga

Tabel 7. Potensi perkembangan dana pihak ketiga atas akuisisi agen BRILink EDC dan Mobile

Periode	Potensi DPK EDC	Potensi DPK Mobile	Total Potensi DPK
Desember 2017	Rp17.787.000.000,00	Rp526.000.000,00	Rp18.313.000.000,00
Januari 2018	Rp17.715.000.000,00	Rp552.000.000,00	Rp18.267.000.000,00
Februari 2018	Rp17.817.000.000,00	Rp580.500.000,00	Rp18.397.500.000,00
Maret 2018	Rp17.286.000.000,00	Rp797.750.000,00	Rp18.083.750.000,00
April 2018	Rp17.835.000.000,00	Rp973.500.000,00	Rp18.808.500.000,00
Mei 2018	Rp17.268.000.000,00	Rp609.000.000,00	Rp17.877.000.000,00
Juni 2018	Rp17.562.000.000,00	Rp631.000.000,00	Rp18.193.000.000,00

Potensi perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan penjumlahan dari potensi DPK EDC dan Mobile. Total Dana Pihak Ketiga perusahaan pada bulan Juni 2018 diperkirakan sebesar Rp18.193.000.000,00 (Rp17.562.000.000,00+Rp631.000.000,00). Penurunan jumlah akuisisi agen diakibatkan adanya penghapusan atau pemberhentian agen BRILink EDC dan Mobile yang dilakukan oleh kantor pusat akan berpengaruh terhadap potensi perkembangan dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga yang diblokir akan dilepas, sehingga dana pihak ketiga atas akuisisi agen akan mengalami penurunan ketika agen BRILink EDC dan Mobile diberhentikan.

Peramalan Perkembangan Agen

Tabel 10. Peramalan perkembangan agen BRILink

Periode	Peramalan Agen EDC	Peramalan Agen Mobile	Total Peramalan Agen BRILink
Juli 2018	5.797 agen	3.139 agen	8.936 agen
Agustus 2018	5.778 agen	3.256 agen	9.034 agen
September 2018	5.760 agen	3.374 agen	9.134 agen
Oktober 2018	5.166 agen	3.491 agen	8.657 agen
November 2018	5.723 agen	3.608 agen	9.331 agen
Desember 2018	5.704 agen	3.730 agen	9.434 agen

Berdasarkan perhitungan di atas menggunakan analisis tren, total peramalan perkembangan agen BRILink EDC dan Mobile mengalami peningkatan. Agen BRILink diprediksi akan mengalami peningkatan pada bulan Desember 2018 menjadi 9.434 agen dari bulan Juni 2018 yaitu sebesar 8.378 agen.

Peramalan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Tabel 15. Peramalan perkembangan dana pihak ketiga

Periode	Peramalan DPK EDC	Peramalan DPK Mobile	Total Peramalan DPK
Juli 2018	Rp17.391.000.000,00	Rp784.750.000,00	Rp18.175.750.000,00
Agustus 2018	Rp17.334.000.000,00	Rp814.000.000,00	Rp18.148.000.000,00
September 2018	Rp17.280.000.000,00	Rp843.500.000,00	Rp18.123.500.000,00
Oktober 2018	Rp15.498.000.000,00	Rp872.750.000,00	Rp16.370.750.000,00
November 2018	Rp17.169.000.000,00	Rp902.000.000,00	Rp18.071.000.000,00
Desember 2018	Rp17.112.000.000,00	Rp932.500.000,00	Rp18.044.500.000,00

Peramalan perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan penjumlahan dari potensi DPK EDC dan Mobile. Total Dana Pihak Ketiga perusahaan pada bulan Desember 2018 diprediksi sebesar Rp18.044.500.000,00 (Rp17.112.000.000,00+Rp932.500.000,00).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai perkembangan produk BRILink pada kantor wilayah Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah akuisisi agen BRILink mengalami perkembangan sejak Desember 2017 sebanyak 8.033 agen menjadi 8.378 agen pada bulan Juni 2018. Jumlah agen BRILink bertransaksi finansial mengalami perkembangan sejak Desember 2017 sebanyak 4.517 agen menjadi 5.112 agen pada bulan Juni 2018. Potensi perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) setelah akuisisi agen BRILink sampai dengan bulan Juni 2018 diperkirakan sebesar Rp18.193.000.000., peramalan jumlah akuisisi agen BRILink pada bulan Desember 2018 diperkirakan sebanyak 9.434 agen. Peramalan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) setelah akuisisi agen BRILink pada bulan Desember 2018 diprediksi sebesar Rp18.044.500.000.

Saran

Berdasarkan data peningkatan jumlah agen, potensi perkembangan agen dan potensi perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) maka perusahaan diharapkan:

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan fasilitas teknologi agar dapat menunjang pelayanan produk

BRILink yang perkembangannya cukup baik.

2. Meningkatkan upaya yang dilakukan perusahaan seperti melakukan berbagai macam promosi, mengadakan sosialisasi ke pedesaan terkait BRILink EDC dan BRILink Mobile, serta memberikan *reward* agar pemasaran produk BRILink dapat meningkat sesuai harapan perusahaan dan dapat menambah potensi perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK).

REFERENSI

- BRI. 2017. Buku Saku BRILink. Bandar Lampung.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK.03/2014 Tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. PT Refika Aditama. Bandung.
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Salemba Empat. Jakarta.